

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Bank Syariah dan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin dalam industri keuangan syariah. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk halal dan dukungan para pemangku kepentingan yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia.

Seiring berkembangnya dunia Perbankan Syariah saat ini dan semakin populernya dunia perbankan syariah yang ditandai dengan semakin banyak pula tumbuh bank-bank yang berbasis syariah khususnya di Indonesia. Hal tersebut adalah bentuk respon positif yang dilihat oleh para pemilik bank tersebut karena saat ini mulai banyak konsumen atau nasabah yang sudah mulai mengerti betapa pentingnya menggunakan hal yang berlandaskan syariah terutama dalam menggunakan jasa perbankan.

Perkembangan industri perbankan syariah yang ada di Indonesia didorong oleh berbagai faktor, termasuk Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Prosedur perbankan syariah di

Indonesia didasarkan pada prinsip bagi hasil, kesolidaritasan, dan persaudaraan, serta menghindari unsur untung-untungan (Alamsyah2010).

Hadirnya lembaga keuangan ini diharapkan mampu meningkatkan masyarakat paling bawah, untuk mengenal dan memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah. Berdirinya Bank Syariah di Indonesia selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, perekonomian yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisis peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga (Sumitro, 1996, hlm.111)

Industri Perbankan Syariah di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah, PT Bank Mandiri Syariah, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 dan selanjutnya diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga meghadirkan layanan yang lebih lengkap,

jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Alamin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Salah satu BSI tersebut yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru yang berdiri sejak tahun 2009 lalu dengan nama Bank Mandiri Syariah. Setelah ada kebijakan dari pemerintah untuk melakukan merger 3 Bank Syariah, maka pada tanggal 1 Februari 2021 diresmikan menjadi BSI KK Banjarbaru. Dan baru beberapa bulan terakhir berubah lagi menjadi BSI KCP Banjarbaru yang

beralamat di Jl. A. Yani Km. 35, Rt.01/Rw.03, Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, 70711.

2. Visi dan Misi

Setiap perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan, untuk mewujudkan tujuan tersebut maka perusahaan terlebih dahulu membuat dan menetapkan visi dan misi kedepannya. Dengan visi dan misi suatu perusahaan telah ditetapkan bertujuan untuk mengarahkan dan bagaimana menjalankan usahanya.

Berikut merupakan visi dan misi Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani :

a) Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b) Misi

- 1) memberikan akses solusi layanan keuangan syariah di Indonesia. Dengan melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku tahun 2005.
- 2) menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para nasabah pemegang saham.
- 3) Menjadi top 5 yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 4) menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indoensia.

- 5) menjadi perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

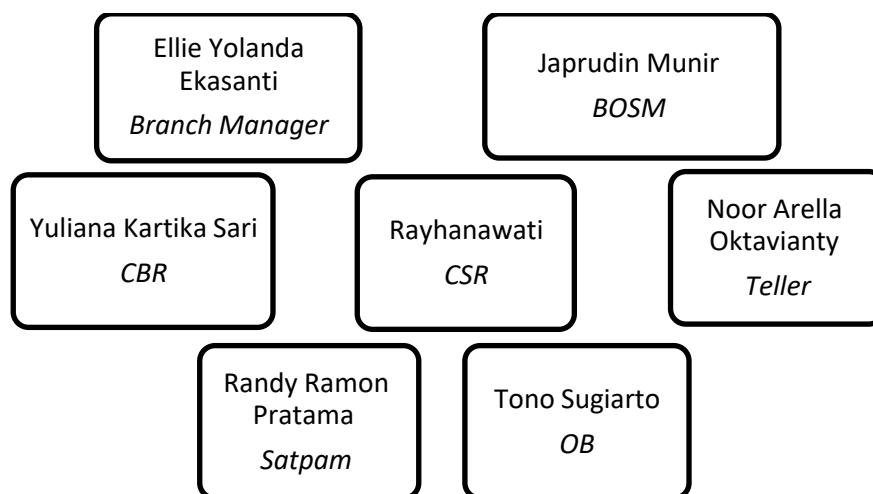
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran sederhana tentang suatu perusahaan, yang memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal. Struktur organisasi juga memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, serta menjelaskan hubungan-hubungan yang ada didalamnya. Struktur organisasi dapat membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengoordinasikan, dan mengelola tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A.

Yani



Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani

4. Produk

Berikut produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani :

a. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan ini menggunakan akad mudharabah muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

1) Keunggulan :

- Gratis biaya transfer RTGS & SKN via Teller dan NetBanking (minimal saldo sebelum transaksi 10 juta)
- Gratis biaya titipan kliring via Teller (minimal saldo sebelum transaksi 10 juta)
- Limit transaksi bisnis

2) Tarif dan biaya :

- Setoran awal Rp1.000.000
- Saldo min harian :Rp10.000 dan saldo min bulanan Rp10.000.000
- Biaya administrasi Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan dibawah RP10.000.000

- Biaya administrasi bulanan Rp25.000 jika saldo Rp10.000.000
- Biaya penutupan rekening sebesar Rp50.000
- Biaya penggantian buku hilang sebesar Rp5.000

3) Syarat pendaftaran :

- Perorangan : KTP, NPWP
- No Perorangan : Sesuai Badan Hukum

b. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

1) Keunggulan produk

- Gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM BSI & ATM Bank Mandiri.
- Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan Prima.
- Kemudahan transaksi dengan mobile banking dan net banking.
- Kartu atm yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan Atm berlogo VISA.

- Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.
- Mendapat bonus bagi hasil pengelolaan dana nasabah 8-13%

2) Tarif dan biaya

- Setoran awal : Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
- Setoran minimum berikutnya Rp50.000 (Via Teller) dan RP1 (Via echannel)
- Saldo minimum Rp50.000
- Biaya penutupan rekening Rp10.000
- Biaya administrasi Rp10.000
- Biaya ganti kartu hilang/rusak Rp25.000
- Fasilitas kartu debit GPN dan VISA
- Biaya dormant account Rp5.000

3) Syarat pendaftaran

- Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP bila ada.
- Pembukaan rekening melalui kantor Bank Syariah Indonesia atau Website Bank Syariah Indonesia.

c. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

1) Keunggulan produk

- Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- Gratis tarik tunai diseluruh ATM Bank Mandiri.
- Tidak dikenakan biaya administrasi saat transaksi di EDC Mandiri dan berjaringan prima.
- Kartu ATM dapat digunakan diseluruh ATM BSI, Mandiri, bersama, prima, link dan mesin ATM berlogo VISA.

2) Syarat pendaftaran

- Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP bila ada.
- Pembukaan rekening melalui kantor Bank Syariah Indonesia atau Website Bank Syariah Indonesia.

d. Tabunganku

Produk tabunganku diluncurkan untuk nasabah perorangan dengan syarat mudah dan ringan. Dengan tujuan kemudahan tersebut diharapkan mampu meningkatkan budaya menabung diseluruh kalangan masyarakat.

Setoran awal pembukaan tabungan adalah Rp20.000 untuk tabungan tanpa ATM, dan Rp80.000 untuk tabungan dengan ATM.

1) Keunggulan produk

- syarat pembukaan rekening yang mudah
- fasilitas BSI Debit berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit
- mendapat fasilitas E-banking dan internet banking, BSI Mobile dan notifikasi transaksi.
- Penyaluran zakat dengan mudah
- Menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah, nasabah menitipkan dananya kepada bank

2) Syarat pendaftaran

- Syarat pembukaan rekening adalah KTP dan NPWP jika ada
- Pembukaan rekening bisa melalui kantor Bank Syariah atau Website Bank Syariah

e. BSI Giro

Produk tabungan giro adalah produk tabungan untuk perorangan dalam bentuk rupiah asing. Akan tetapi BSI Giro hanya bisa menggunakan rupiah saja. Penarikan giro dilakukan pada saat jam kerja, dengan menggunakan cek, bilyet dan giro atau kartu debit.

Dengan menggunakan akad wadiah dan bonus sebesar 3% dari total keuntungan hasil pengelolaan dana. Dengan setoran awal Rp500.000 dan saldo minimal Rp500.000

1) Keunggulan produk

- Kemudahan transaksi menggunakan Cek/BG
- Mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan bank
- Mendapat account statement setiap bulan
- Mendapat fasilitas Kartu Debit (ATM) bagi nasabah
- Menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah

2) Syarat pendaftaran

- WNI : KTP dan NPWP
- WNA : memiliki paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS)

f. Tabungan Pensiun

Produk tabungan pensiun adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

1) Keunggulan produk

- Kemudahan syarat pembukaan rekening

- Mendapatkan fasilitas *E-banking* yaitu BSI Taspen yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan Debit

2) Syarat pendaftaran

- KTP dan NPWP
- Kartu identitas pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia

g. BSI Tabungan Haji

Produk tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

1) Keunggulan produk

- Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan Kartu Haji dan Umrah Indonesia sebagai Kartu ATM dengan menggunakan provider VISA dan Mastercard
- E-banking(SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking).
- Bebas biaya administrasi
- Membantu perencanaan ibadah haji dan umrah
- Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama.

- Bebas biaya pentupan rekening
- Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

2) Syarat pendaftaran

- Warga Negara Indonesia
- Memiliki KTP dan NPWP

h. BSI Griya Hasanah

BSI Griya Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian rumah/ruko/apartemen, pembelian kavling siap bangun, pembangunan/renovasi rumah, pengambilalihan (*take over*) pembiayaan dari bank lain, *refnancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah

1) Keunggulan

- Bebas denda, bebas biaya provisi, bebas biaya administrasi, bebas biaya appraisal, bebas gharar/riba
- Bebas biaya akad
- Berhadiah porsi haji/wisata halal

2) Keunggulan produk

- Angsuran ringan dan tetap
- Proses mudah
- Fasilitas autodebet dari tabungan BSI
- Bebas biaya provisi, pinalti, dan appraisal

3) Syarat dan ketentuan umum

- WNI berdomisili di Indonesia

- Jenis profesi : pegawai tetap

i. BSI Multiguna Hasanah

1) Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk :

- Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furniture rumah dan lain-lain.
- Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan dirumah sakit, pendidikan, jasa travel agent dan lain-lain.
- Pengalihan/pemindahan hutang pembiayaan konsumti di lembaga keuangan lain yang memiliki *underlying asset*.

2) Keunggulan

- Memenuhi segala kebutuhan konsumtif masyarakat
- Jaminan rumah bisa atas nasabah, pasangan, ataupun orangtua dan anak kandung.
- Angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan
- Akad sesuai dengan kebutuhan nasabah
- Syarat dan ketentuan umum

3) Syarat umum

- WNI cakap hukum
- Berusia minimal 21 tahun
- Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data riset yang dilakukan melalui wawancara secara langsung, maka peneliti mendapatkan 2 (dua) orang informan atau narasumber dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani. Adapun identitas informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan I

Nama : Ellie Yolanda Ekasanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : *Branch Manager*

2. Informan II

Nama : Japrudin Munir
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : *BOSM*

Pada tanggal 05 Juli 2023, peneliti melakukan wawancara kepada informan I, kemudian melakukan wawancara kembali kepada informan II pada tanggal 17 Juli 202, adapun hasil dari wawancara dalam penelitian telah diuraikan sebagai berikut :

1. Produk Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan yang digunakan untuk mengatur keuangan bagi masyarakat yang memiliki keinginan berangkat haji dan umrah. Tabungan haji menggunakan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Ada beberapa keuntungan yang didapat dalam tabungan haji, antara lain

- a. Kemudahan dalam menabung
- b. Kemudahan dalam mendapatkan nomor antrian haji
- c. Kemudahan dalam menunaikan ibadah haji, Bank Syariah Indonesia akan membantu nasabah dalam berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah haji seperti pendaftaran haji, pemesanan tiket, akomodasi dan bimbingan mansik haji.\
- d. gratis biaya administrasi setiap bulannya.

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani menawarkan dua produk tabungan haji , yaitu:

- a. BSI Tabungan Haji Indonesia

BSI Tabungan Haji Indonesia adalah produk tabungan haji yang diperuntukkan bagi nasabah berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah. Syarat Tabungan Haji Indonesi, antara lain :

- 1) Nasabah perorangan berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
- 2) Memiliki Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)
- 3) Memiliki NPWP (nasabah yang tidak memiliki NPWP wajib mengisi surat pernyataan)
- 4) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar

Produk ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a) Biaya administrasi bulanan gratis
- b) Fasilitas notifikasi saat saldo cukup didaftarkan untuk porsi haji

- c) Online dengan SISKOHAT Kementerian Agama
- d) BEBAS biaya standing instruction agar disiplin menabung setiap bulannya

b. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

BSI Tabungan Haji Muda Indonesia adalah produk tabungan haji yang diperuntukkan bagi nasabah berusia 0-17 tahun.

Syarat Tabungan Haji Muda Indonesia, antara lain:

- 1) Nasabah perorangan berusia 17 tahun ke bawah dan berminat menunaikan ibadah haji
- 2) Nasabah ditunjuk dan diwakilkan dengan orang tua atau wali yang sudah cakap hukum
- 3) Orang tua/wali wajib menyerahkan fotocopy KTP dan NPWP orang tua, untuk anak menyerahkan Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga.

Produk ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a) Biaya administrasi bulanan gratis
- b) Fasilitas notifikasi saat saldo cukup didaftarkan untuk porsi haji
- c) Online dengan SISKOHAT Kementerian Agama
- d) BEBAS biaya standing instruction agar disiplin menabung setiap bulannya

Bank Syariah Indonesia berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk semua nasabahnya. BSI juga memberikan program Labbaik Special Gift bagi jamaah yang mau top up tabungan haji

dan dananya diblokir selama 1 tahun dari tanggal top up tersebut.

Syarat dan ketentuannya sebagai berikut :

Kriteria Nasabah	Seluruh nasabah BSI
Nominal Penempatan	<ul style="list-style-type: none"> - Top Up minimal Rp2,5jt s.d < Rp5jt - Top Up minimal Rp5jt s.d <10jt - Top Up minimal 10jt < Rp15jt - Top Up minimal 15jt
Jenis Produk Tabungan	BSI Tabungan Haji Indonesia/BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
<i>Gift</i>	<p><i>Gift</i> sesuai dengan nominal top up dana, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Top Up minimal Rp2,5jt s.d < 5jt, Souvenir berupa sajadah pocket/souvenir senilai maksimal Rp25.000,-/pc 2. Top Up minimal Rp5jt s.d < 10jt, Souvenir berupa sajadah /souvenir senilai maksimal Rp50.000,-/pc 3. Top Up minimal Rp10jt < 15jt, Souvenir berupa mukena/souvenir senilai maksimal Rp100.000,-/pc 4. Top Up minimal \geq 15jt, Souvenir berupa mukena/souvenir senilai maksimal Rp150.000,-/pc

2. Perkembangan Tabungan Haji

Perkembangan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani menunjukkan hal yang baik. Jumlah nasabah tabungan haji BSI terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa BSI berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang ingin menunaikan ibadah haji. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Maidah/5 : 97

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya; "(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu (109) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam."

Ayat ini menjelaskan bahwa ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Oleh karena itu, setiap muslim harus mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah haji baik secara fisik maupun finansial. Cara mempersiapkan diri secara finansial untuk melaksanakan ibadah haji adalah dengan menabung. Dengan menabung, maka kita dapat mengumpulkan dana yang cukup untuk biaya yang diperlukan dalam melaksanakan haji.

Berikut adalah beberapa analisis mengenai perkembangan produk tabungan haji di BSI:

- a. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya ibadah haji

Dalam Q.S Al-Baqarah/2 :196, Allah Swt berfirman :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya : "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah Ta'ala".

Ayat ini menjelaskan bahwa ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Oleh karena itu, setiap muslim harus menyadari bahwa ibadah haji adalah kewajibannya.

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani sebagai salah satu bank syariah di Indonesia terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ibadah haji. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti:

- 1) Melakukan sosialisasi pentingnya ibadah haji melalui media massa dan media sosial
 - 2) Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga keagamaan untuk memberikan edukasi tentang ibadah haji
- b. Meningkatnya jumlah penduduk muslim di Indonesia

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani juga memanfaatkan potensi pasar yang besar dari jumlah penduduk muslim di Indonesia. BSI terus memperluas jaringannya di berbagai wilayah di Kalimantan untuk menjangkau lebih banyak nasabah.

- c. Fasilitas tabungan haji yang semakin beragam

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani juga terus berinovasi dalam mengembangkan produk tabungan haji untuk

memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Beberapa fitur baru yang ditawarkan oleh BSI antara lain:

- 1) Fasilitas tabungan berjangka
- 2) Fasilitas asuransi
- 3) Fasilitas haji online

Ada beberapa dampak positif yang diperoleh dari perkembangan produk tabungan haji di BSI antara lain:

1. Memudahkan masyarakat untuk menabung, karena BSI akan membantu nasabah dalam mengelola dananya. Dan juga akan diberikan fasilitas layanan untuk membantu nasabah dalam menabung, seperti autodebet, setoran berkala dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ibadah haji
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia

Perkembangan produk tabungan haji di BSI diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang. Hal ini akan membantu masyarakat Indonesia untuk menunaikan ibadah haji dengan lebih mudah dan terjangkau.

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah tabungan haji. BSI akan terus berinovasi dalam mengembangkan produk tabungan haji untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Perkembangan produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain :

a. Jumlah nasabah

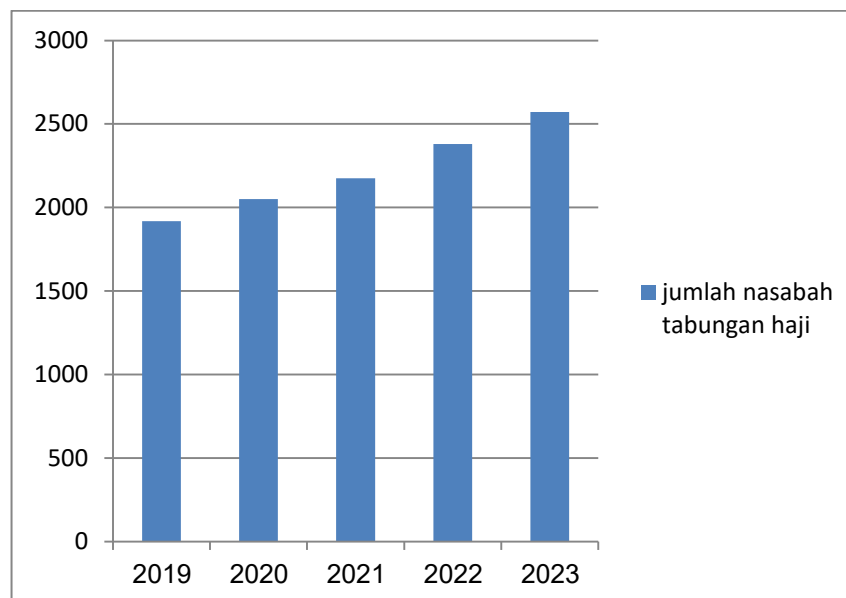
Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II, peneliti mendapatkan informasi bahwa perkembangan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru semakin meningkat setiap tahunnya dikarenakan minat masyarakat yang semakin meningkat dan juga mulai terbukanya pengetahuan masyarakat tentang tabungan haji.

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian nasabah adalah individu atau kelompok yang memanfaatkan atau menggunakan fasilitas perbankan baik dalam bentuk produk maupun jasa.

Peningkatan jumlah nasabah tabungan haji setiap bulannya bisa mencapai kurang lebih 20-30 nasabah. Pada tahun 2022 jumlah nasabah tabungan haji haji meningkat lebih signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Bagan 4.2

Jumlah nasabah tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani



Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani

Pada mulanya ditahun 2019 sebelum adanya penggabungan menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Syariah Mandiri mencatat jumlah nasabah yang diperoleh untuk produk tabungan haji yaitu berjumlah sekitar 1.870 nasabah. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 yakni sebanyak 2.123 nasabah. Sejak awal Februari tahun 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi yang merupakan merger antara PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank BNI Syariah. Jumlah nasabahnya pun meningkat dari awal penggabungan hingga tahun 2023 ini, yakni berjumlah 2.254 nasabah pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 2.380 nasabah pada tahun 2022, dan

ditahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup pesat berjumlah 2.572 nasabah.

Pada tahun 2022, jumlah nasabah Tabungan Haji Indonesia di BSI KCP Banjarbaru A. Yani tercatat sebanyak 2380 nasabah. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.175 nasabah.

b. Nominal tabungan

Nominal tabungan haji adalah jumlah dana yang harus ditabung oleh nasabah untuk dapat menunaikan ibadah haji. Nominal tabungan haji ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementria Agama (Kemenag). Pada tahun 2023, nominal tabungan haji untuk jemaah haji sebesar Rp. 25.700.000,-. Nasabah tabungan haji dapat menabung secara bertahap atau sekaligus.

Pada tahun 2022, nominal tabungan tabunganhaji di BSI KCP Banjarbaru A. Yani tercatat sebesar Rp 100 miliar. Nominal ini meningkat sebesar 15% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 85 miliar.

c. Pembukaan rekening baru

bank. Proses ini dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Pembukaan rekening dapat dilakukan offline maupun online dengan prosedur yang telah ada.

Pada tahun 2022, pembukaan rekening baru tabungan haji di BSI KCP Banjarbaru A. Yani tercatat sebanyak 206 rekening.

Jumlah ini meningkat sebesar 40% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 126 rekening.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah nasabah, nominal tabungan, dan pembukaan rekening baru.

Ada beberapa faktor yang mendorong perkembangan produk Tabungan Haji Indonesia di BSI KCP Banjarbaru A. Yani, antara lain:

1. Kebijakan pemerintah

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendorong masyarakat Indonesia menunaikan ibadah haji, antara lain :

- a) Program haji reguler dan haji khusus
- b) Subsidi ongkos naik haji (ONH)
- c) Relaksasi syarat dan ketentuan haji

Kebijakan-kebijakan tersebut telah mendorong masyarakat Indonesia untuk menabung untuk haji, termasuk masyarakat di Kalimantan Selatan.

2. Pemasaran yang efektif

BSI KCP Banjarbaru A. Yani telah melakukan berbagai upaya pemasaran untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap produk THI, antara lain:

- a) Sosialisasi dan edukasi tentang haji

- b) Promosi melalui media sosial dan media massa
- c) Kerja sama dengan lembaga-lembaga keagamaan

Upaya-upaya pemasaran tersebut telah berhasil meningkatkan minat masyarakat terhadap produk THI.

3. Kendala dalam perkembangan Tabungan Haji

Dalam upaya pengembangan produk tabungan haji, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani, antara lain:

a. Persepsi masyarakat

Masih ada sebagian masyarakat yang memiliki persepsi negatif terhadap produk Tabungan Haji Indonesia, antara lain:

- 1) Tabungan haji membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan nomor antrian

Persepsi ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah calon jemaah haji yang mendaftar semakin banyak, sementara kuota haji yang tersedia terbatas. Hal ini menyebabkan waktu tunggu untuk mendapatkan nomor antrian haji semakin lama.

- 2) Biaya haji yang semakin meningkat

Biaya haji merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang tabungan haji. Biaya haji yang semakin meningkat

dapat menjadi beban bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji.

3) Pengelolaan tabungan haji yang tidak transparan

Persepsi ini didasarkan pada kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang pengelolaan dana tabungan haji. Masyarakat ingin mengetahui bagaimana dana haji dikelola dan apakah dikelola secara aman dan efisien.

b. Kompetisi dari perbankan lain

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani KCP akan terus berupaya untuk meningkatkan perkembangan produk Tabungan Haji, antara lain dengan:

- 1) Meningkatkan kualitas produk dan layanan
- 2) Mengembangkan fitur-fitur baru
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan mitra strategis

Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan produk Tabungan Haji Indonesia BSI KCP Banjarbaru A. Yani dapat semakin berkembang dan menjadi pilihan utama masyarakat Kalimantan Selatan untuk menabung untuk haji.